



► **LIBUR AKHIR TAHUN**

Selain Wisatawan Sebaiknya Jauhi Kota

Sunartono, Ujang Hasanudin, & David Kurniawan
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengimbau warga DIY tidak mengeluh dengan kemacetan akibat banyaknya wisatawan yang datang ke Jogja. Masyarakat sebaiknya memberikan kesempatan kepada wisatawan dan tidak masuk ke area perkotaan dulu apabila tak punya tujuan khusus di Jogja.

Sultan HB X menjelaskan upaya mengurangi kemacetan telah dilakukan jauh hari sebelumnya melalui koordinasi dengan berbagai pihak. Pemda DIY meminta para pengguna kendaraan bermotor yang hanya lewat atau tidak memiliki tujuan di Jogja tidak masuk area perkotaan.

"Kami sudah rapat koordinasi agar mereka yang tidak bertujuan pergi ke Jogja jangan masuk ke kota," katanya di Kompleks Kepatihan, Rabu (28/12).

Selain itu, HB X meminta kepada seluruh warga DIY agar tidak mengeluhkan ruas jalan tertentu yang macet akibat wisatawan. Selama ini, DIY berusaha mempromosikan agar berwisata ke Jogja sehingga wisatawan yang datang tidak semestinya dijadikan persoalan atau bahan keluhan.

► Halaman 10

Selain Wisatawan...

"Kami memasarkan wisata DIY dan orang sudah mau datang. Tetapi begitu wisatawan sudah datang, kita mengeluh, *lha ptye?* Jangan *ngeluh* kalau memang kita berharap orang lain masuk ke Jogja. Sudah *dilakoni* ikhlas, kita sudah bertekad itu," ucap Sultan.

Sultan meminta pedagang dan penyelenggara pariwisata lainnya, tidak menggunakan ajil mumpung dengan menjual barang terlalu mahal atau melakukan pungutan liar.

Sekda DIY Kadarmananta Baskara Aji menambahkan banyaknya wisatawan datang ke Jogja menjadi pertanda bahwa Jogja dipercaya sebagai tempat tujuan wisata. Di musim liburan akhir tahun, menurutnya warga Jogja tidak ikut dalam hiruk pikuk keramaian sehingga dapat memberikan kesempatan kepada tamu agar dapat menikmati wisata Jogja.

"Kalau warga DIY jadi wisatawan

kan jadi menambah volume kemacetan juga. Kalau tidak ada keperluan lebih baik tinggal di rumah," ucapnya.

Optimistis Ramal

Objek wisata di DIY optimistis mencapai target kunjungan pada libur akhir tahun meski cuaca buruk.

Kepala Seksi Promosi dan Informasi Wisata Dinas Pariwisata Bantul Markus Purnomo Adi mengatakan kawasan Pantai Selatan dipastikan dikunjungi banyak orang pada saat malam Tahun Baru 2023 apabila tidak hujan. Parangtritis masih menjadi andalan. Markus mengatakan konser musik dan pesta kembang api di wilayah selatan, tepatnya di Pantai Gua Cemara dan Wisata Bojong Asri Depok, akan menjadi daya pikat.

Konser musik dan pesta kembang api di Wisata Bojong Asri Depok akan berlatar belakang Jembatan Kretek II. Menurutnya,

jembatan Kretek II pada menajdi magnet baru bagi wisatawan karena pada malam hari lampu-lampu di sepanjang jembatan akan terlihat indah.

"Ini akan memecah konsentrasi wisatawan saat malam tahun baru yang selama ini ada di Pantai Parangtritis," ujar dia.

Sementara, Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Muhammad Arif Aldian meminta kepada pengunjung untuk berhati-hati merayakan malam pergantian tahun karena Badan Meterologi Klimatologi dan Geofisika memprediksi hujan. "Kami mengimbau kepada seluruh pengunjung yang berwisata ke Pantai Selatan mematuhi rambu-rambu peringatan, serta mematuhi anjuran dari petugas," kata Aldian, Rabu.

Sia mengatakan berdasarkan koordinasi dengan sejumlah pengelola wisata, rencananya ada sejumlah kegiatan di beberapa titik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005